

## Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada SD Se-Kecamatan Kedungkandang

Zheldy Armando Anggara<sup>1</sup>, Ari Wibowo Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Malang

**Abstrak:** Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK yang mengajar di Sekolah Dasar (SD) di kecamatan kedungkandang Kota Malang Jawa Timur, ditemukan kendala pada sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa sarana dan prasarana model pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada tingkat SD negeri di kecamatan kedungkandang Kota Malang. Pada subjek penelitian ini adalah 6 sekolah. Penelitian ini menggunakan rancangan diskriptif kuantitatif dan pendekatan. Metode penelitian menggunakan metode angket dan wawancara.

**Kata kunci:** Sarana dan Prasarana, Pendidikan Olahraga, Sekolah Dasar

***Abstract:** Based on interviews with PJOK teachers who teach in elementary schools in Kedungkandang District, Malang City, East Java, it was found that there were obstacles in the facilities and infrastructure in the implementation of PJOK learning. The purpose of this study was to determine that the facilities and infrastructure for the learning model of Physical Education, Sports and Health at the State Elementary School in the city of Malang. The subjects of this study were 6 schools. This study uses a quantitative descriptive design and approach. The research method uses questionnaires and interviews.*

***Keywords:** Facilities and Infrastructure, Sports Education, Elementary School*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menggerakkan individu untuk lebih mengembangkan kemampuannya sehingga dapat memiliki kualitas yang kuat, religi, menahan diri, karakter, pengetahuan yang diimbangi dengan karakter, dan kemampuan yang diperlukan sebagai penduduk daerah setempat. Instruksi lelucon dapat digunakan sebagai pekerjaan untuk memahami tujuan yang ingin dicapai. Pelatihan diandalkan untuk mendorong suatu karya pertukaran informasi di mana orang-orang yang pada awalnya tidak tahu akhirnya menjadi terdidik, atau yang pada awalnya tidak mampu untuk mencapai sesuatu akhirnya menjadi mampu dalam mencapai sesuatu, dan jelas ini akan menguntungkan mereka dalam pekerjaan mereka. kehidupan sehari-hari. Karena malu dengan pergaulan yang bersifat individual, persekolahan harus dilakukan dengan mengembangkan dan memberdayakan siswa dimana hal ini pada akhirnya menambah pembentukan karakter yang layak baik secara aktual maupun intelektual yang ditunjukkan dalam pengembangan inovasi siswa dan peningkatan potensi mereka melalui siklus belajar. Karakter dapat dikembangkan melalui sekolah, tepatnya dengan

beberapa jenis latihan, misalnya menanamkan kualitas yang ketat, membentuk karakter, dan mempersiapkan kebajikan. Dengan demikian, ada beberapa macam persekolahan, salah satunya Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. PJOK merupakan mata pelajaran yang wajib dan bersifat fundamental dimana sekolah harus memberikan hal ini karena PJOK merupakan bagian integral dari program pendidikan standar lembaga pendidikan yang ditujukan untuk mendorong kemampuan siswa, yang mencakup peningkatan informasi, pemikiran, dan perasaan. Pengajaran adalah suatu gerakan yang memiliki kerumitan dan menggabungkan berbagai komponen yang saling terkait, di mana setiap komponen akan berfungsi dengan baik jika pelatihan dilakukan secara terorganisir (Sutrisno, 2016).

Dengan demikian, ada faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian pembelajaran PJOK, khususnya kantor dan kerangka kerja. Oleh karena itu, kantor dan yayasan yang sesuai diharapkan dapat membantu kelancaran pembelajaran. Jika kantor tidak memungkinkan, latihan pembelajaran tidak akan dilakukan di dunia yang sempurna (Sethu, 2016). Penjelasannya adalah bahwa kantor dan yayasan sangat penting untuk variabel penting yang membantu ukuran pendidikan dan pembelajaran dalam membuat kemajuan. Kantor edukatif adalah aparatur yang digunakan atasan untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran, yang pada akhirnya membuat latihan-latihan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Prastyawan, 2016). Sementara yayasan adalah kantor untuk membantu kapasitas sekolah. Ada kerangka belajar yang tidak sulit dipindahkan (semi-tahan lama) misalnya: bantal tidur, tenis meja. Kerangka pembelajaran yang tidak dapat dipindahkan (selamanya) adalah: lapangan sepak bola, bola voli, dudukan. Jadi kerangka dalam pembelajaran akan bekerja dengan siklus belajar. Aksesibilitas kantor dan kerangka kerja standar mencerminkan pencapaian kelas yang luar biasa di bidang sekolah yang sebenarnya (Esegine Diejomaoh et al., 2015).

Dari persepsi yang diterapkan pada sekolah dasar di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang pada Juni 2021, permasalahan yang terjadi adalah dalam pembelajaran PJOK, kerangka lapangan tidak standar. Kantor yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa, misalnya ada 5 bola voli dan 35 siswa. Juga, tidak adanya kantor membuat siswa kelelahan, kelelahan dan siswa menjadi tidak terlibat karena mereka harus bergantian menggunakan kantor ini dan jika dibiarkan, kesehatan siswa tidak tercapai. Keterbatasan kantor dan kerangka kerja di sekolah dapat membuat kegiatan belajar menjadi terhambat dan melelahkan. Perkantoran dan yayasan merupakan komponen kunci dalam bidang olahraga. Jika kantor atau kerangka kerja tidak memuaskan, sistem pembelajaran akan terhambat. Kemudian lagi, rasa lelah yang dirasakan mahasiswa dapat dikendalikan melalui kantor dan yayasan yang produktif dan memadai.

Pencapaian pembelajaran di sekolah, mengingat kecukupan PJOK dapat dilaksanakan lebih baik jika diberikan kantor dan yayasan yang efektif. Menurut (Yanti, 2019) puncak dari kantor dan kerangka pengajaran merupakan salah satu variabel pendukung dalam kemajuan penataan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kantor dan kerangka kerja harus diubah dan disesuaikan dengan tepat agar pembelajaran PJOK berjalan sesuai rencana. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti perlu mengarahkan kajian terhadap kantor dan kerangka kerja PJOK di sekolah dasar se-Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.

## **METODE**

Rancangan penelitian ini menggunakan eksplorasi subyektif yang memadai, yaitu eksplorasi khusus yang digunakan sebagai penciptaan penggambaran suatu variabel yang sedang dipertimbangkan. Faktor-faktor yang terkonsentrasi dalam penelitian ini adalah kantor pembelajaran dan kerangka kerja untuk pengajaran aktual dan kesejahteraan olahraga di sekolah dasar (SD). Populasi dalam ujian ini adalah seluruh sekolah dasar di Kecamatan

Kedungkandang, Kota Malang, dengan banyak contoh dalam penyelidikan ini sekolah kelas tiga (SD). Pemeriksaan ini menggunakan strategi studi dengan instrumen pemulihan data, khususnya lembar persepsi sebagai catatan hasil investigasi dari eksplorasi yang dipimpin. Sumber data dalam pemeriksaan ini adalah data pendirian yang diperoleh dari persepsi langsung terhadap instansi dan yayasan di setiap contoh dalam penyidikan. Strategi penelusuran data yang digunakan adalah menjelaskan, diharapkan dapat memperjelas aksesibilitas kantor dan kerangka pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Penelusuran data yang digunakan menggunakan persamaan di bawah ini sesuai dengan penilaian Sudijono (2008) dalam (Cahyati & Hariyanto, 2020):

$$P \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = *Persentase*

f = *Frekuensi (skor akhir)*

N = *Jumlah Sempel*

100% = *Bilangan Konstanta Tetap*

**Tabel 1. Kriteria Persentase**

Keterangan	Nilai
Sangat baik	81% - 100%
Baik	61% - 80%
Cukup baik	41% - 60%
Kurang baik	21% - 40%
Tidak baik	0% - 20%

## HASIL

Deskripsi hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data di SD Negeri Kota Malang dapat dihasilkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 01**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Sangat Baik	90%
		Tiang	2	Baik	80%
		Net	2	Baik	80%
		Bola Voli	5	Cukup baik	50%
2	Bola Basket	Peluit	2	Baik	80%
		Lapangan	1	Sangat Baik	90%
		Tiang Ring	2	Baik	80%
		Bola Basket	4	Cukup baik	50%
3	Sepak Bola	Peluit	2	Baik	80%
		Lapangan	1	Sangat Baik	90%
		Bola	4	Cukup Baik	50%
		Tiang Gawang	2	Kurang baik	20%

Tabel 2. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 01. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 90% dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola sepak, Bolavoli, dan Bola basket mempunyai persentase 50% kategori ini masih tergolong cukup baik. (3) Tiang gawang, Net, Tiang basket, peluit mempunyai persentase 80% baik.

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 01**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang	2	Baik	80%
		Raket	12	Cukup baik	40%
		Net	2	Cukup baik	50%
		Kok	24	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Bat/Pemukul	2	Baik	80%
		Bola Kasti	6	Cukup baik	50%
		Peluit	2	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	2	Sangat baik	90%
		Bola Pingpong	20	Cukup baik	50%
		Bet Tenis Meja	10	Cukup baik	50%
		Net	2	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 3. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 01. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yang sama yaitu 90%, dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola kok, Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 50% dan 80% kategori ini masih tergolong cukup baik dan baik. (3) Tiang, Net, peluit, raket mempunyai persentase 80% dan 50% baik dan cukup baik.

**Tabel 4. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 01**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	-	-	0%
		Matras	4	Cukup	50%
		Bola Senam	-	-	0%
		Tongkat Senam	-	-	0%
		Balok Keseimbangan	-	-	0%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Baik	90%
		Pengeras Suara	1	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	1	Baik	80%

Tabel 4. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 01. (1) Aula senam, bola senam, tongkat senam, balok keseimbangan tidak mempunyai sarana dan prasarana. (2) Sedangkan untuk pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi.

**Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 01**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	-	-	0%
		Meteran	1	Baik	80%
		Cone	25	Cukup baik	50%
		Peluit	2	Cukup baik	50%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Sangat baik	100%
		Peluit	2	Baik	80%
		Meteran	1	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	4	Cukup baik	50%
		Loncat Tali	4	Baik	80%
		Tiang	2	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 5. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 01. (1) Stopwatch, meteran, cone, mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik. (2) sedangkan untuk peluit, tiang, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik. (3) Bola besi tidak tersedia.

**Tabel 6. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 02**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang	-	-	0%
		Net	1	Baik	70%
		Bola Voli	4	Cukup baik	50%
2	Bola Basket	Peluit	1	Baik	80%
		Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang Ring	1	Cukup baik	50%
		Bola Basket	9	Cukup baik	50%
3	Sepak Bola	Peluit	1	Baik	80%
		Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Bola	2	Baik	70%
		Tiang Gawang	2	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 6. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 02. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 100% dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola sepak, Bolavoli, dan Bola basket mempunyai persentase 50% dan 70% kategori ini masih tergolong cukup baik dan baik. (3) Tiang gawang, Net, Tiang basket, peluit mempunyai persentase 70% - 80% baik.

**Tabel 7. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 02**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang	1	Baik	80%
		Raket	5	Baik	80%
		Net	1	Baik	80%
		Kok	24	Cukup baik	50%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Bat/Pemukul	2	Baik	80%
		Bola Kasti	-	-	-
		Peluit	1	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	2	Sangat baik	100%
		Bola Pingpong	-	-	0%
		Bet Tenis Meja	2	Cukup baik	50%
		Net	1	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 7. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 02. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yang sama yaitu 100%, dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola kok, Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 50% dan 0% kategori ini masih tergolong cukup baik dan tidak tersedia. (3) Tiang, Net, peluit, raket mempunyai persentase 80% baik.

**Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 02**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	1	-	0%
		Matras	1	Baik	80%
		Bola Senam	-	-	0%
		Tongkat Senam	-	-	0%
		Balok Keseimbangan	-	-	0%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Baik	100%
		Pengeras Suara	1	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	1	Baik	80%

Tabel 8. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 02. (1) Aula senam, bola senam, tongkat senam, balok keseimbangan tidak mempunyai sarana dan prasarana. (2) Sedangkan untuk pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi.

**Tabel 9. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 02**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	2	Baik	70%
		Meteran	1	Baik	80%
		Cone	50	Baik	50%
		Peluit	1	Baik	50%
2	Lari Estafet	Stopwatch	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%
		Meteran	1	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	1	Baik	50%
		Loncat Tali	5	Cukup baik	70%
		Tiang	1	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 9. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 02. (1) Stopwatch, meteran, cone, mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik. (2) sedangkan untuk bola besi, peluit, tiang, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik.

**Tabel 10. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 03**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang	2	Baik	80%
		Net	1	Baik	80%
		Bola Voli	1	Cukup baik	50%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang Ring	1	Baik	80%
		Bola Basket	3	Cukup baik	70%
		Peluit	1	Baik	80%
3	Sepak Bola	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Bola	2	Baik	70%
		Tiang Gawang	2	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 10. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 03. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 90% dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola sepak, Bola voli, dan Bola basket mempunyai persentase 50% dan 70% kategori ini masih tergolong cukup baik dan baik. (3) Tiang gawang, Net, Tiang basket, peluit mempunyai persentase 80% baik.

**Tabel 11. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 03**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang	1	Baik	80%
		Raket	10	Baik	80%
		Net	1	Baik	80%
		Kok	3	Cukup baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Bat/Pemukul	2	Cukup baik	80%
		Bola Kasti	2	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	-	-	0%
		Bola Pingpong	-	-	0%
		Bet Tenis Meja	1	Baik	80%
		Net	-	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 11. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 03. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yaitu 100% dan 0%, dan masuk dalam kategori sangat baik dan tidak tersedia . (2) Bola kok, Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 50% dan 0% kategori ini masih tergolong cukup baik dan tidak tersedia. (3) Tiang, Net, peluit,raket mempunyai persentase 80% baik.

**Tabel 12. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 03**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	-	-	0%
		Matras	2	Sangat baik	90%
		Bola Senam	-	-	0%
		Tongkat Senam	-	-	0%
		Balok Keseimbangan	-	-	0%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Baik	100%
		Pengeras Suara	4	Baik	80%
		Tape Recorder	2	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	-	-	-

Tabel 12. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 03. (1) Aula senam, bola senam, tongkat senam, balok keseimbangan tidak mempunyai sarana dan prasarana. (2) Sedangkan untuk pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi.

**Tabel 13. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 03**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	-	-	70%
		Meteran	-	-	80%
		Cone	5	Baik	50%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%
		Meteran	-	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Sangat baik	90%
		Loncat Tali	-	-	0%
		Tiang	2	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 13. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 03. (1) Stopwatch, meteran, cone, mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik. (2) sedangkan untuk bola besi, peluit, tiang, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik.

**Tabel 14. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 04**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang	1	Baik	80%
		Net	2	Baik	80%
		Bola Voli	2	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang Ring	1	Baik	80%
		Bola Basket	2	Cukup baik	70%
		Peluit	1	Baik	80%
3	Sepak Bola	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Bola	1	Baik	70%
		Tiang Gawang	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 14. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 04. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 90% dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola sepak, Bola voli, dan Bola basket mempunyai persentase 50% dan 70% kategori ini masih tergolong cukup baik dan baik. (3) Net, Tiang basket, peluit mempunyai persentase 80% baik dan tiang gawang tidak tersedia.

**Tabel 15. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 04**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang	1	Baik	80%
		Raket	10	Baik	80%
		Net	1	Baik	80%
		Kok	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Bat/Pemukul	4	Cukup baik	80%
		Bola Kasti	10	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	-	-	0%
		Bola Pingpong	-	-	0%
		Bet Tenis Meja	-	-	0%
		Net	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 15. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 04. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yaitu 100% dan 0%, dan masuk dalam kategori sangat baik dan tidak tersedia . (2) Bola kok, Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 80% dan 0% kategori ini masih tergolong cukup baik dan tidak tersedia. (3) Tiang, Net, peluit,raket mempunyai persentase 80% baik dan tidak tersedia.

**Tabel 16. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 04**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	-	-	0%
		Matras	2	Sangat baik	90%
		Bola Senam	-	-	0%
		Tongkat Senam	-	-	0%
		Balok Keseimbangan	1	Baik	80%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Baik	90%
		Pengeras Suara	2	Baik	80%
		Tape Recorder	2	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	-	-	-

Tabel 16. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 04. (1) Aula senam, bola senam, tongkat senam tidak mempunyai sarana dan prasarana. (2) Sedangkan untuk balok keseimbangan, pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi.

**Tabel 17. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 04**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	-	-	0%
		Meteran	1	Baik	80%
		Cone	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%
2	Lari Estafet	Stopwatch	1	Baik	80%
		Peluit	1	Baik	80%
		Meteran	1	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Sangat baik	90%
		Loncat Tali	15	Baik	80%
		Tiang	-	-	0%
		Peluit	1	Baik	80%

Tabel 17. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 04. (1) Stopwatch, meteran, mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik. (2) sedangkan untuk peluit, tiang, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik. (3) Bola besi, cone, tiang tidak tersedia.

**Tabel 18. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 05**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang	2	Baik	70%
		Net	2	Baik	70%
		Bola Voli	7	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Tiang Ring	2	Baik	80%
		Bola Basket	6	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
3	Sepak Bola	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Bola	6	Baik	80%
		Tiang Gawang	2	Baik	70%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 18. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 05. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 90% dan masuk dalam kategori sangat baik. (2) Bola sepak, Bola voli, dan Bola basket mempunyai persentase 80% kategori ini masih tergolong baik. (3) Net, Tiang ring basket, peluit, tiang mempunyai persentase 70% baik.

**Tabel 19. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 05**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Tiang	2	Baik	80%
		Raket	10	Sangat baik	90%
		Net	2	Baik	80%
		Kok	12	Baik	0%
		Peluit	2	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Sangat baik	100%
		Bat/Pemukul	2	Baik	80%
		Bola Kasti	40	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Kurang baik	20%
		Bola Pingpong	6	Baik	80%
		Bet Tenis Meja	8	Cukup baik	50%
		Net	1	Tidak baik	0%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 19. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 05. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yaitu 100% dan 20%, dan masuk dalam kategori sangat baik dan tidak tersedia . (2) Bola kok, Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 80% kategori ini masih tergolong baik. (3) Tiang, Net, peluit,raket mempunyai persentase 80% - 90% baik dan sangat baik .

**Tabel 20. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 05**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	-	-	0%
		Matras	1	Baik	80%
		Bola Senam	40	Baik	70%
		Tongkat Senam	2	Baik	80%
		Balok Keseimbangan	1	Tidak baik	80%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Sangat baik	90%
		Pengeras Suara	6	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	2	Baik	80%

Tabel 20. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 05. (1) Bola senam, tongkat senam mempunyai sarana dan prasarana. (2) Sedangkan untuk balok keseimbangan, pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi. (3) Aula senam tidak tersedia.

**Tabel 21. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 05**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	2	Baik	70%
		Meteran	1	Baik	80%
		Cone	10	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
2	Lari Estafet	Stopwatch	3	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%
		Meteran	2	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	1	Baik	80%
		Loncat Tali	10	Baik	80%
		Tiang	5	Baik	80%
		Peluit	2	Baik	80%

Tabel 21. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 05. (1) Stopwatch, meteran, bola besi dan cone mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan baik 80%. (2) sedangkan untuk peluit, tiang, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik.

**Tabel 22. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Besar SDN Sawojajar 06**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bola Voli	Lapangan	1	Baik	80%
		Tiang	2	Baik	70%
		Net	2	Baik	70%
		Bola Voli	2	Baik	80%
		Peluit	7	Baik	80%
2	Bola Basket	Lapangan	1	Baik	80%
		Tiang Ring	2	Baik	80%
		Bola Basket	2	Baik	80%
		Peluit	7	Baik	80%
3	Sepak Bola	Lapangan	1	Baik	90%
		Bola	2	Baik	80%
		Tiang Gawang	2	Cukup Baik	70%
		Peluit	7	Baik	80%

Tabel 22. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 06. (1) Lapangan sepak bola, bola voli, dan bola basket, mempunyai presentase yang sama yaitu 80% dan masuk dalam kategori baik. (2) Bola sepak, Bola voli, dan Bola basket mempunyai persentase 80% kategori ini masih tergolong baik. (3) Net, Tiang ring basket, peluit, tiang mempunyai persentase 70% - 80% tergolong baik.

**Tabel 23. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan Bola Kecil SDN Sawojajar 06**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Bulu Tangkis	Lapangan	1	Baik	80%
		Tiang	2	Baik	80%
		Raket	-	-	0%
		Net	2	Baik	80%
		Kok	-	-	0%
		Peluit	7	Baik	80%
2	Kasti	Lapangan	1	Baik	80%
		Bat/Pemukul	24	Baik	80%
		Bola Kasti	12	Baik	80%
		Peluit	7	Baik	80%
3	Tenis Meja	Lapangan/Meja	1	Tidak baik	0%
		Bola Pingpong	-	-	0%
		Bet Tenis Meja	-	-	0%
		Net	1	Baik	80%
		Peluit	7	Baik	80%

Tabel 23. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 06. (1) Lapangan bulu tangkis, kasti, dan tenis meja, mempunyai presentase yaitu 100% dan 0%, dan masuk dalam kategori sangat baik dan tidak tersedia . (2) Bola kasti, dan Bola pingpong mempunyai persentase 80% kategori ini masih tergolong baik. Kok tidak tersedia. (3) Tiang, Net, peluit,raket mempunyai persentase 80% baik .

**Tabel 24. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Senam SDN Sawojajar 06**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Senam Lantai	Aula Senam	-	-	0%
		Matras	2	Baik	80%
		Bola Senam	12	Baik	80%
		Tongkat Senam	-	-	0%
		Balok Keseimbangan	-	-	0%
2	Senam Irama	Lapangan	1	Baik	80%
		Pengeras Suara	3	Baik	80%
		Tape Recorder	1	Baik	80%
		CD/Kaset Senam	-	-	80%

Tabel 24. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 06. (1) Bola senam, tongkat senam mempunyai sarana dan prasarana kategori 80%. (2) Sedangkan untuk balok keseimbangan, pengeras suara, tape recorder, matras, CD/kaset senam mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan masih membutuhkan alat yang baru dan memadai supaya pembelajaran mengajar ini lebih baik lagi. (3) Aula senam tidak tersedia.

**Tabel 25. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik SDN Sawojajar 06**

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Persentase
1	Tolak Peluru	Bola besi	2	Cukup Baik	50%
		Meteran	2	Baik	80%
		Cone	22	Baik	80%
		Peluit	7	Baik	80%
2	Lari Estafet	Stopwatch	7	Sangat Baik	100%
		Peluit	7	Baik	80%
		Meteran	2	Baik	80%
3	Loncat Tinggi	Matras	2	Baik	80%
		Loncat Tali	17	Cukup Baik	50%
		Tiang	-	-	0%
		Peluit	7	Baik	80%

Tabel 25. Pada tabel di atas hasil yang sudah di wawancarai oleh guru penjas di sekolah tersebut bahwa sarana dan prasarana pada cabang permainan bola besar di SDN Sawojajar 06. (1) Stopwatch, meteran, bola besi dan cone mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dan cukup baik antara 50% - 80%. (2) sedangkan untuk peluit, loncat tali, dan matras mempunyai sarana dan prasarana yang baik. (3) Tiang tidak tersedia.

## PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana adalah merupakan penunjang kegiatan pembelajaran yang harus dimiliki dalam jenjang pendidikan pembelajaran jasmani olahraga, dan kesehatan. Dalam aspek psikologis kondisi fasilitas sarana dan prasarana sekolah menunjang siswa dalam memberikan motivasi belajar yang baik sehingga ketercapaiannya eksposisi belajar mengajar berjalan dengan efektif. Dalam kurikulum berkaitan erat dengan pendidikan karena dalam komposisi terjadinya belajar mengajar dikarenakan dalam suatu kurikulum disusun dan mengacu pada teori-teori pada kurikulum tertentu. Kurikulum juga merupakan salah satu kebijakan program dari pemerintah untuk mengembangkan, mengevaluasi, dan menyempurnakan dalam program pembelajaran dalam semua jenjang dalam pendidikan. Kurikulum berkembang dan berganti dengan tujuan menyempurnakan kurikulum-kurikulum yang sebelumnya untuk menjadikan lebih baik dalam eksposisi pembelajaran (Hartoni, 2018).

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam eksposisi pembelajaran PJOK harus terpenuhi agar dapat berjalan dengan baik. Sekolah dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana dapat memakai standart yang telah disusun oleh pemerintah (Porwa Negara, 2017). Ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah sangatlah penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, hal tersebut terjadi karena tersedianya jumlah sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah secara kualitas maupun kuantitas mampu membantu tenaga pendidik dalam eksposisi pembelajaran. Tingkat atau jenjang sekolah juga luas sekolah juga mempengaruhi jumlah sarana dan prasarana yang harus di sediakan oleh sekolah (Natal, 2020). Setiap Kebijakan mengenai sarana dan prasaran sudah diatur dalam Pangkalan Information Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia (Wijaya, 2017). Menurut Pangkalan Information Pendidikan Jasmani Olahraga Indonesia PDPJOI (2011) dalam (Wijaya, 2017) harus tersedianya empat hal:

1. Tersedianya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Tersedianya tenaga pelaksana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Hasil kinerja peningkatan mutu pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga dalam satuan pendidikan kurun waktu 1 tahun.
4. Prestasi atau penghargaan dalam kurun waktu 1 tahun terakhir.

Dari empat hal yang harus terpenuhi dalam menilai sarana prasarana hanya satu hal saja yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya meneliti aspek ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam penelitian ini telah dilakukan survei terkait ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada enam lokasi penelitian di Sekolah Dasar (SD). Enam SD yang menjadi subyek penelitian ini yaitu SDN Sawojajar 01, SDN Sawojajar 02, SDN Sawojajar 03, SDN Sawojajar 04, SDN Sawojajar 05, SDN Sawojajar 06. Enam SD tersebut sudah memiliki fasilitas sesuai standart dari pemerintah. Fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga di enam SD yang menjadi subyek penelitian sudah berada di rata-rata kategori baik. Dalam hal ini sekolah haruslah memperhatikan jumlah siswa dan jumlah peralatan olahraga yang tersedia. Terutama fasilitas. Fasilitas tersebut akan memudahkan proses pembelajaran dan aktifitas siswa. Dengan fasilitas yang memadai Guru juga akan lebih mudah dalam memberikan pengajaran pada siswanya. Seluruh fasilitas olahraga yang memadai dan lengkap akan menjadikan sekolah masuk dalam kategori sangat baik (Yudhistia Pratama, 2020).

Dalam pelaksanaannya penyelenggara pendidikan memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas sekolah yang memenuhi kriteria dan memadai sehingga dapat dikatakan mampu memiliki sarana dan prasarana yang baik. Prasarana dan sarana yang ideal mampu menunjang pembelajaran sehingga mampu memberikan motivasi belajar pada siswa dan pembelajaran akan berjalan lebih efektif. Meski hanya berfungsi sebagai penunjang apabila dalam praktiknya sarana dan prasarana yang tidak lengkap ataupun tidak ideal pembelajaran akan tidak ideal (Sudibyo & Nugroho, 2020). Selain itu (Supriyadi, 2018) juga mengungkapkan bahwa jika sarana dan prasarana tidak mampu mencukupi kebutuhan pembelajaran maka akan menghambat komposisi pembelajaran. Dan memungkinkan terdapat jam tambahan belajar yang bertujuan untuk mengikuti pelaksanaan belajar pembelajaran. Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai terdapat hal yang juga sangat penting yaitu pengelolaan sarana dan prasarana yang sudah tersedia. Pengelolaan ini dapat dilakukan dengan manajerial yang baik. Komposisi manajemen dan pengelolaan yang baik merupakan suatu bukti bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang pendidikan yang berpengaruh secara signifikan terhadap mutu layanan pembelajaran (Kristiawan & Asvio, 2018).

Sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu harus dimiliki masing-masing sekolah. Sarana pembelajaran adalah seluruh fasilitas yang berfungsi sebagai penunjang komposisi pembelajaran agar mampu mencapai pembelajaran yang baik sesuai dengan yang. Prasarana adalah komposisi yang menunjang pendidikan dalam pengajaran. Sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pelajaran secara fisik dan motorik, dan juga memberikan pembelajaran secara utuh (Sahid & Rachlan, 2019). Sarana dan Prasarana sebagai penunjang dalam permainan bola, senam dan atletik memang tidaklah lengkap dan memenuhi standart, akan tetapi para master dapat memodifikasi setiap kekurangan yang dimiliki dengan ide kreatif dari pihak guru maupun siswanya. Dalam permainan bola, senam, dan atletik jika tidak memiliki lapangan sendiri biasanya menggunakan lapangan desa, jika desa membutuhkan atau dibuat untuk desa dengan cara apapun maka sekolah tersebut terpaksa harus menggunakan halaman sekolah. Modifikasi-modifikasi lain juga diperlukan dalam pelaksanaan komposisi pembelajaran pendidikan jasmani, kesehatan, dan olahraga (Cahyati & Hariyanto, 2020).

## **SIMPULAN**

Dari hasil perhitungan sarana permainan bola besar SDN Sawojajar 02 masuk dalam kategori sangat baik. SDN Sawojajar 01, SDN Sawojajar 03, SDN Sawojajar 04, SDN Sawojajar 05 masuk dalam kategori baik, dan SDN Sawojajar 06 masuk dalam kategori cukup baik. Dari hasil perhitungan permainan bola kecil SDN Sawojajar 05 masuk dalam kategori sangat baik. SDN Sawojajar 01, SDN Sawojajar 02, SDN Sawojajar 03, SDN Sawojajar 04

masuk dalam kategori baik, dan SDN Sawojajar 06 masuk dalam kategori sangat kurang baik. Pada cabang olahraga senam seluruh Sekolah Dasar (SD) yang menjadi subyek penelitian tentang sarana dan prasarana berada dalam kategori cukup baik. Sarana dan prasarana cabang olahraga atletik mendapatkan hasil bahwa SDN Sawojajar 05 masuk dalam kategori baik, sedangkan SDN Sawojajar 01, SDN Sawojajar 02, SDN Sawojajar 03, SDN Sawojajar 06 masuk dalam kategori cukup baik, dan SDN Sawojajar 04 masuk dalam kategori kurang baik. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu seluruh Sekolah Dasar (SD) di Kedungkandang Sawojajar Kota Malang sudah masuk dalam kategori baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), 111. <https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>
- Esegine Diejomaoh, S. O., Akarah, E., & Tayire, F. O. (2015). Availability of Facilities and Equipment for Sports Administration at the Local Government Areas of Delta State, Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 307–312. <https://doi.org/10.5901/ajis.2015.v4n2p307>
- Hartoni, H. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), 178. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Natal, Y. R. (2020). Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kecamatan Bajawa. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- PORWA NEGARA, I. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Studi Pada Sd Negeri Se-Kecamatan Batuan Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 236–239.
- Prastyawan. (2016). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN Prastyawan. *AL HIKMAH Jurnal Studi Keislaman*, 6(1).
- Sahid, D. R., & Rachlan, E. R. (2019). Pengelolaan Fasilitas Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Indonesian Journal of Education ...*, 3(1), 26–39.
- Sethu, S. (2016). Survey Of Sports Infrastructure Among Thoothukudi and Kofilpatti Educational District Goferment Schools. *Volume*, 2(1), 265–268.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Sutrisno. (2016). Berbagai Pendekatan dalam Pendidikan Nilai dan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 26–37. <https://doi.org/10.24269/dpp.v4i1.56>
- WIJAYA, F. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(2), 232–235.

Yanti, S. D. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/qw2p8>

YUDHISTIAN PRATAMA, D. (2020). Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga  
Dan Kesehatan Sd Negeri Se-Gugus 1 Di Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.  
*Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 499–502.